

## Analisis Pelaksanaan dan Penanaman Nilai Karakter melalui Ekstrakurikuler Hadrah di SDIT

Janu Annas Wijanarko<sup>a,1</sup>

<sup>a</sup> Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

<sup>1</sup> cemarabuku@gmail.com

### ABSTRAK

Ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi, kemampuan, serta minat dan bakat di berbagai bidang, seperti seni, olahraga, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Salah satu program pembinaan minat dan bakat di bidang seni keagamaan di SDIT Alam IKM Al-Muhajirin Kota Palangka Raya adalah kegiatan ekstrakurikuler hadrah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan dan penanaman nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kegiatan hadrah dilaksanakan secara rutin setiap hari Sabtu pukul 08.30–10.00 WIB di aula sekolah, dengan peserta sebanyak 20 siswa dari kelas III hingga kelas VI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini menjadi wadah untuk menyalurkan bakat siswa dalam seni musik Islami sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter, seperti religius, disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, kemandirian, dan menghargai prestasi.

### Informasi Artikel

Direview 15/07/25

Diterima 25/07/25

### Kata kunci

Analisis;  
Pelaksanaan;  
Penanaman;  
Nilai Karakter;  
Hadrah;

### ABSTRACT

*Extracurricular activities provide opportunities for students to develop their potential, abilities, and interests and talents in various fields, such as art, sports, science and technology. One of the programs to foster interests and talents in the field of religious arts at SDIT Alam IKM Al-Muhajirin Kota Palangka Raya is hadrah extracurricular activities. This study aims to analyze the implementation and cultivation of character values through hadrah extracurricular activities. The approach used is qualitative with field research method. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. Hadrah activities are carried out regularly every Saturday at 08.30-10.00 WIB in the school hall, with 20 students from grade III to grade VI participating. The results showed that this activity became a place to channel students' talents in Islamic music while instilling character values, such as religion, discipline, hard work, curiosity, independence, and respect for achievement. Learners as the younger generation must have the ability to think critically to analyze problems related to environmental pollution around their place of residence.*

### Article History

Received 15/07/25

Accepted 25/07/25

### Keywords

Analysis;  
Implementation;  
Cultivation;  
Character Value;  
Hadrah;

## PENDAHULUAN

Pendidikan umumnya memiliki tujuan supaya dapat membentuk kecerdasan seorang manusia yaitu diantaranya kecerdasan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guna untuk

**CONTACT** Janu Annas Wijanarko<sup>1</sup>  email: cemarabuku@gmail.com  Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

mengembangkan dan menghasilkan generasi masa depan yang unggul, berkarakter, terampil, semangat nasionalisme, berjiwa saing, dan mampu memahami pengetahuan serta teknologi guna bersaing secara global. Ada sebuah pepatah yang mengatakan “Jika engkau ingin melihat masa depan suatu bangsa, lihatlah kondisi generasi penerusnya hari ini”. Dari pepatah tersebut menyatakan pembentukan karakter dan sifat oleh seorang anak merupakan hal yang terpenting guna menjadikan generasi penerus melanjutkan eksistensi bangsa (Wiyani, 2013).

Hadirnya pendidikan memberikan kebebasan seorang anak guna mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Salah satu bentuk perwujudannya yaitu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler. Dan tentu saja ekstrakurikuler tersebut bermanfaat bagi masa depannya (M. Noor, 2012). Dalam bingkai Kurikulum Merdeka, kedudukan kegiatan ekstrakurikuler ini menjadikan pendidikan jadi lebih utuh, lengkap, karena hadirnya ekstrakurikuler ini menambahkan sisi sisi yang kurang yang mana biasanya ditekankan dalam pendidikan intrakurikuler di kelas dan di sekolah. Dan kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan seorang siswa guna memiliki aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan dalam pendidikan yang dilaksanakan diluar pada jam pelajaran, dengan maksud tertentu guna mengembangkan potensi, bakat, minat, dan kebutuhan siswa. Dan kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya dikoordinir oleh tenaga kependidikan dan khusus beberapa siswa yang memiliki keterampilan dan kemampuan disekolah tersebut. Dilakukannya kegiatan ekstrakurikuler ini untuk mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang telah ditentukan kurikulum yaitu diantaranya penerapan ilmu yang sudah dipelajarinya sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup lingkungan sekitar (Wulandari dkk., 2024). Adanya ekstrakurikuler ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi, kemampuan dan minat bakat diberbagai bidang seperti bidang seni, bidang olahraga, bidang ilmu pengetahuan, bidang teknologi, dan lain sebagainya. Serta siswa dapat berinteraksi dan belajar kepemimpinan, kerja sama, dan kemandirian. Dan mendorong perkembangan moral dan mental bagi siswa (Annisa dkk., 2021).

Salah satu program dari sekolah dasar islam terpadu yang dilakukan melalui kegiatan pembinaan minat dan bakat di bidang seni keagamaan yaitu salah satunya hadrah. Adapun seni musik ini mempunyai manfaat yaitu membina jiwa dan mental khususnya seorang siswa. Serta dengan mengikuti ekstrakurikuler seni musik hadrah ini dapat menambah kepercayaan diri, jujur, pantang menyerah, tidak mudah putus asa, rasa tanggung jawab yang tinggi, melatih mental dan pikiran. Serta menumbuhkan rasa religius dan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW dengan melalui sholawat yang terdapat seni musik hadrah (Zahidi & Santosa, 2017).

Untuk mencapai akhlak tersebut pastinya diperlukan akan adanya pembinaan secara

berkelanjutan. Pembinaan mulai dari keluarga, organisasi, sekolah, pun ikut terlibat sebagai tempat pembentukan karakter kepribadian yang mulia. Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dijadikan media pembinaan akhlak. Yang mana fase sekolah dasar ini waktu yang tepat untuk menanamkan prinsip perilaku siswa yang benar.

## **METODE**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif yang biasa digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Penelitian digolongkan sebagai penelitian lapangan (*field research*) yang dimana peneliti berusaha menghimpun data penelitian secara langsung di lapangan seperti lingkungan masyarakat, lembaga pendidikan formal maupun non formal. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dimana observasi ini dilakukan mahasiswa dengan memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SDIT Alam IKM Al-Muhajirin Kota Palangka Raya. Sementara itu wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab bersama salah satu tenaga pelatih ekstrakurikuler hadrah. Serta ditambahkan dengan teknik studi literatur dengan mencari beberapa artikel yang relevan dengan judul penelitian. Kemudian data-data yang diperoleh dikumpulkan lalu dianalisis kemudian disimpulkan sebagai hasil penelitian. Teknik analisis data yang terdiri pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

## **PEMBAHASAN**

Seni musik hadrah merupakan seni Islam yang didalamnya terdapat nilai-nilai agama serta terdapat unsur dakwah. Istilah hadrah sendiri berasal dari kata sholawat yang bentuk jamak dari doa atau sembahyang. Yang mana menjadikan umat Islam untuk mengembangkan shalawat dalam bentuk seni hadrah. Seni musik hadrah ini sering dimanfaatkan sebagai sarana untuk berdzikir sebagai bentuk syukur kepada Allah SWT (Saputri dkk., 2023).

Seni musik hadir dan masuk di Indonesia pada zaman dahulu yang dibawa oleh para pedagang Arab ke Tanah Melayu dan mulai tersebarlah ke seluruh pelosok penjuru negeri. Dan hadrah ini masuk ke Pulau Jawa pada masa abad 18 hingga saat ini masih tenar terkenal hingga saat ini. Hadrah di Indonesia ialah suatu alat musik yang memiliki hiasan kerincing logam disekitar pinggir bingkainya. Serta dibuat dari papan kayu yang tengahnya dilubangi, dan salahsatu sisinya dipasang kulit kambing yang tipis yang sudah disamak.

Secara bahasa, Hadrah berasal dari bahasa Arab yaitu *hadaro-yahduru-hadran* yang artinya hadir atau kehadiran. Alat musik hadrah ini sudah ada sejak masa Nabi Muhammad SAW. Dan dalam memainkannya menimbulkan nada-nada yang berbeda dan membentuk

sebuah harmoni. Maka dari itu setiap pemain harus bisa mengontrol pukulannya supaya nadanya tetap terjaga (Oviyanti & Handayani, 2022).

Maka dari itu dari beberapa pengertian diatas, dapat kita tarik benang merah. Bahwasanya alat musik hadrah ini sudah ada zaman Nabi Muhammad SAW dan telah dikembangkan oleh para wali songo. Dan dalam kegiatan tersebut memiliki tujuan dengan sebagai media untuk dakwah menyebarkan agama Islam. Dan setiap bait syair pastinya terdapat pesan yang baik yang terkandung dalam setiap lantunan shalawat.

Gambar 1. Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah



Ekstrakurikuler hadrah ini merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SDIT Alam IKM Al-Muhajirin Kota Palangka Raya. Kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini biasanya dilaksanakan secara rutin setiap hari Sabtu pada pukul 08.30 WIB sampai pukul 10.00 WIB. Adapun informan untuk penelitian ini adalah Bapak Wandianor, S.Pd. sebagai pelatih ekstrakurikuler hadrah. Tempat pelaksanaan ekstrakurikuler hadrah ini dilaksanakan di aula utama SDIT Alam IKM Al-Muhajirin Kota Palangka Raya. Biasanya kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini dilaksanakan selama satu setengah jam. Waktu yang lumayan cukup lama. Karena mereka benar benar digembleng secara langsung dan berlatih dengan tekun, guna mempersiapkan bila suatu saat nanti dapat diikuti lomba dan tampil dalam sebuah acara perpisahan sekolah. Ekstrakurikuler hadrah ini banyak diikuti oleh siswa kelas III sampai kelas VI dengan jumlah 20 siswa.

Adapun tujuan diadakannya ekstrakurikuler hadrah di SDIT Alam IKM Al-Muhajirin Kota Palangka Raya ini guna sebagai wadah untuk mengembangkan minat dan bakat para siswa pada bidang seni musik terkhusus pada seni musik yang bernuansa Islami. Selain itu ekstrakurikuler hadrah ini dapat dijadikan wadah guna menumbuhkan dan menanamkan nilai-nilai karakter. Didapati banyak sekali nilai-nilai positif yang termuat dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini. Dan sangatlah mendukung akan adanya penanaman nilai-nilai karakter di SDIT Alam IKM Al-Muhajirin Kota Palangka Raya.

Menurut informasi dari kegiatan wawancara, narasumber menjelaskan bahwasanya dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini, dalam pengajarannya terbilang cukup efektif dan bagus. Para siswa mampu memahami dengan cepat apa yang diajarkan oleh guru pelatih. Dengan pengajaran melatih para siswa dengan kerja keras, tekun, fokus sehingga skill mereka sudah mulai terbentuk dan lancar. Dengan sesekali jika para siswa melakukan kesalahan dalam melakukan kegiatan hadrah maka diberikan sedikit *punishment* seperti berdiri ditempat walaupun tidak lama. Juga sesekali jika mereka melakukan kesalahan terus menerus, maka akan ditakut-takuti dengan pindah ke kelompok hadrah pemula.

Gambar 2. Kegiatan wawancara dengan narasumber



Narasumber mengungkapkan bahwasanya dalam pelaksanaan kegiatan hadrah ini para siswa mengikuti arahan dan nasehat oleh guru/pelatih dengan secara seksama dan baik. Namun dari beberapa kelebihan diatas, juga terdapat beberapa masalah dan kendala yang dialami oleh guru/pelatih saat mengajarkan dan melatih ekstrakurikuler hadrah ini. Adapun itu beberapa beberapa masalah dan kendala yang dialami guru/pelatih yaitu diantaranya masih terbatasnya fasilitas seperti alat musik terbang dan alat musik bass. Yang mana karena keterbatasan fasilitas ini beberapa siswa tidak dapat memegang alat musik rebana dan bass, maka dengan itu beberapa siswa bergantian dalam memainkan alat musik tersebut. Serta banyaknya siswa yang berpindah ke ekstrakurikuler lain, menjadikan ini kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah. Juga terdapat beberapa siswa yang sudah mahir dalam memainkan alat musik tersebut tetapi dikarenakan sudah kelas VI maka mereka harus lulus dan pindah ke sekolah menengah pertama, maka dari itu makin sedikitlah para peserta yang mengikuti kegiatan hadrah tersebut.

Walaupun dengan beberapa kendala tersebut tidak menyurutkan semangat para siswa dalam berlatih memainkan alat musik hadrah. Dan guru/pelatih yang profesional tidak menjadikan beberapa kendala tersebut menjadi penghalang untuk tetap melatih dan mengajarkan para siswa. Dari kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini didapati dan terbentuklah nilai-nilai karakter yang ditemukan pada setiap diri individu siswa. Diantaranya nilai-nilai

karakter tersebut yaitu nilai religius, nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai rasa ingin tahu, nilai mandiri dan nilai dalam menghargai prestasi. Dan pastinya dengan memperhatikan beberapa aspek dimulai dari peraturan kebijakan, pelaksanaan kegiatan, sarana prasarana dan suasana kegiatan guna meningkatkan upaya dalam penguatan pendidikan karakter bagi siswa (Nurrohman & Alvarozi, 2023).

Adapun itu dalam ekstrakurikuler hadrah ini membentuk akan beberapa nilai-nilai karakter yaitu diantaranya:

Tabel 1. Nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler hadrah

No.	Nilai Karakter	Penjelasan
1.	Nilai religius	Didapati nilai religius pada kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini dapat peneliti lihat saat pembukaan atau saat kegiatan dimulai. Yang mana Bapak Wandianor membuka kegiatan dengan salam lalu dilanjutkan <i>tawassul</i> membaca surat Al-Fatihah dengan niat dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW serta doa sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler. Dengan bersama sama membaca surat Al-Fatihah ini diharapkan memohon doa kepada Allah SWT dengan supaya kegiatan ekstrakurikuler ini berjalan dengan lancar, tertib dan membawakan hasil yang maksimal serta mengharap keberkahan dari Baginda Nabi Agung Muhammad SAW. Maka dari itulah dengan rangkaian tersebut supaya dapat menjadikan langkah awal dalam menanamkan nilai religius pada setiap diri siswa. Selanjutnya memulai dengan melantunkan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW guna menanamkan nilai karakter religius serta menumbuhkan <i>mahabbah</i> atau kecintaan setiap siswa kepada Nabi Muhammad SAW.
2.	Nilai disiplin	Dalam berkegiatan hadrah para siswa diajarkan supaya untuk selalu disiplin. Dan berusaha semaksimal mungkin untuk menghadiri kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini. Dan selain itu mereka dilatih untuk disiplin dalam memaminkan hadrah sesuai dengan rumus rumus yang telah ditentukan pelatih tidak dengan asal mukul-mukul dengan keras. Serta dalam berkegiatan tidak boleh adanya bergaduh dan suka bicara-bicara sendiri.
3.	Nilai kerja keras	Dalam ekstrakurikuler hadrah ini terdapat didalamnya nilai karakter kerja keras yang dimana dapat dilihat dari siswa pertama kali gabung ekstrakurikuler tersebut dan masih baru belajar tentang tabuhan dasar hadrah. Dalam hadrah terdapat 2 jenis tabuhan untuk alat musik rebana yaitu diantaranya rasukan dan tingkahan. Nah para siswa dituntut konsentrasi secara penuh dalam belajar, minimal dapat menguasai dengan baik salah satu dari dua jenis tabuhan dasar tersebut. Jika tidak mereka akan dipindahkan ke kelompok pemula.
4.	Nilai rasa ingin tahu	Proses penanaman nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler disaat pelatih memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menabuh alat musik rebana dan melantunkan lagu dan sholawat yang digemarinya. Diantaranya beberapa lagu, syair, atau sholawat yang digemari oleh para siswa diantaranya yang dibawakan grup Hadroh Ahbabul Mustofa seperti <i>Salatum</i> , dan <i>Ya Hanana</i> . Serta yang tengah viral akhir-akhir ini syair tembang Jawa yaitu Alamate Anak Sholeh.
5.	Nilai mandiri	Dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini para siswa memegang alat musiknya masing masing seperti rebana, tam, bas, dan darbuka terkecuali grup vokal. Dan setiap individu bertanggung jawab atas alat musik hadrah yang dipegangnya. Walaupun merka belajar bersama sama akan tetapi jika didapati salah satu kesulitan maka siswa tersebut berlatih secara mandiri.
6.	Nilai dalam menghargai prestasi	Dalam ekstrakurikuler hadrah ini didapati nilai karakter menghargai prestasi diri dan orang lain seperti rasa senang jika siswa dapat melantunkan lagu, syair sholawat dengan baik. Siswa dilatih dari tabuhan dasar merasuk

No.	Nilai Karakter	Penjelasan
		dan meningkah lalu jika sudah lancar dan baik, maka akan ditambah beberapa variasi-variasi tabuhan. Dan itu merupakan sebuah pencapaian yang bagus dan penghargaan dari pelatih atas hasil karya dan kerja keras mereka. Juga sering mendapatkan pujian dan motivasi saat selesai melakukan kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SDIT Alam IKM Al-Muhajirin Kota Palangka Raya , bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan secara rutin setiap hari Sabtu pada pukul 08.30 WIB sampai pukul 10.00 WIB. Dengan bertempat di aula utama SDIT Alam IKM Al-Muhajirin Kota Palangka Raya. Dan dengan waktu satu setengah jam serta jumlah 20 siswa yang terdiri dari siswa kelas III sampai kelas VI.

Tujuan diadakannya ekstrakurikuler hadrah di SDIT Alam IKM Al-Muhajirin Kota Palangka Raya ini guna sebagai wadah untuk mengembangkan minat dan bakat para siswa pada bidang seni musik terkhusus pada seni musik yang bernuansa Islami. Sehingga didapati beberapa nilai karakter yang terdapat pada setiap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini yaitu diantaranya nilai religius, nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai rasa ingin tahu. nilai mandiri dan nilai dalam menghargai prestasi.

## REFERENSI

- Annisa, M. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7286-7291.
- M. Noor, R. (2012). *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Nurrohman, W. M., & Alvarozi, M. Z. (2023). Penguatan Islam Moderat di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Singosaren Ponorogo. *Rausyan Fikri Journal of Islamic Studies*, 1(1), 48–56.
- Oviyanti, A. M., & Handayani, W. (2022). Pembelajaran Musik Hadrah Al-Banjari Pada Grup El-Hasanuddin di Desa Tebel Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 11(1), 89-107.
- Saputri, A., Lestari, G., Iqbal, I., Cahya Prasasti, M., & Hasybyah, N. (2023). Efektivitas Kegiatan Seni Hadroh sebagai Media Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Terentang Bangka Barat. *Comserva: Indonesian Journal of Community Services and Development*, 2(11), 2551–2556.

- Wiyani, N. A. (2013). *Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wulandari, A. D., Zainab, M. S., Isnaini, P. N., & Mulyana, A. (2024). Analisis Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler di SDN 268 Panyileukan dan SD Priangan Istiqomah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(2), 271-276.
- Zahidi, A., & Santosa, S. (2017). Penanaman Nilai–Nilai Karakter melalui Ekstrakurikuler Hadroh di MI Ma’arif Giriloyo 1 Imogiri Bantul, 9(1), 101-110.